

# **HUBUNGAN LUKA KAYU TERHADAP KERUGIAN EKONOMI PADA TANAMAN KARET TAHUN TANAM 2009**

Oleh :

AULIA SYAFIRA

## **ABSTRAK**

Banyaknya luka kayu yang terjadi selama proses penyadapan menjadi salah satu faktor penyebab penurunan produksi getah karet saat penyadapan, hal ini biasanya terjadi karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil. Selain itu, penggunaan pisau sadap yang tumpul, dan penyadapan yang terlalu sering serta posisi tubuh yang salah dapat mengakibatkan kerusakan pada kayu. Produksi lateks yang rendah timbul akibat luka kayu yang terjadi pada saat penyadapan karena dapat merusak kambium. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kadar karet kering akibat luka kayu, kerugian ekonomi akibat penurunan kadar karet kering, dan kerugian akibat kering alur sadap. Pengamatan ini dilakukan di PTPN VII unit Ketahun pada bulan february sampai dengan juli 2023. Kegiatan dilakukan di Afdeling I kemandoran pak isni pada tahun tanam 2009. Hasil pengamatan yang diperoleh yaitubahwasannya luka kayu dapat menyebabkan penurunan pada kadar karet kering, pada pohon normal 36,16%, sedangkan pada luka kayu kecil dan luka kayu besar masing-masing 35,44% dan 33,14%, kerugian aktual akibat luka kayu kecil dan besarpada lahan 1 hektar pada kemandoran pak isni dari rata-rata penyadapan sebesar R 242.400 dan Rp 57.600 tiap hektar tiap bulan. Selain itu, kerugian ekonomi akibat KAS sebesar Rp 320.235 tiap hektar tiap bulan setara dengan Rp 3.842.817 tiap hektar tiap tahun.

Kata kunci : kadar karet kering, kering alur sadap, luka kayu